

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan kelas di MIN 3 Banjarmasin sudah cukup baik, guru bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelas, baik terkait fisik maupun psikis kelas. Kendala guru pada aspek ini antara lain perubahan pola tempat duduk dan mading kelas belum terprogram dengan baik. Pembelajaran tematik secara umum sudah terlaksana. Di sisi lain, fakta menunjukkan bahwa keberlangsungan proses pembelajaran tematik masih bersifat monoton.
2. Proses pembelajaran yang berlangsung sebetulnya sudah melibatkan banyak aktivitas peserta didik di dalam kelas seperti mendengarkan, memperhatikan, mencerna, dan aktif bertanya tentang pelajaran yang dirasa belum cukup dipahami dengan jelas.
3. Faktor- faktor yang mendukung: kurikulum; sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas kelas, sarana prasarana; kelengkapan sarana dan prasarana kelas secara umum sama, dan guru; terdorong untuk tumbuh dan berkembang dan sikap dalam mengkondisikan kelas, sedangkan faktor-faktor yang menghambat: guru; minim terhadap berbagai pelatihan terkait dengan pengelolaan kelas, peserta didik; usil dan mengganggu temannya saat belajar ataupun ribut pada saat pembelajaran , dan sarana prasarana; jumlahnya terbatas bahkan ada yang tidak ada sama sekali, contohnya seperti LCD proyektor, layar screen dan alat peraga.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, agar lebih sering memantau dan memonitoring pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan mengetahui kualitas pengajar sehingga dapat menindaklanjuti apabila terdapat kekurangan, misal mengadakan pelatihan khusus pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik. Selain pelatihan, pertemuan antar guru untuk menentukan model dan media yang cocok untuk pembelajaran juga penting agar semua kelas sama dalam pemberian pembelajaran. Kendala-kendala yang ditemukan sebaiknya menjadi titik awal dalam proses evaluasi yang menjadikan pengelolaan kelas menjadi lebih baik lagi, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh.
2. Kepada guru tematik, agar meningkatkan mutu pengelolaan kelas agar pembelajaran tematik lebih bermakna bagi siswa, diantaranya membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan berbagai model dan media interaktif yang membuat peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton.
3. Kepada peserta didik, agar lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sebagai peserta didik yang baik.